

BIODATA MAHASISWA BIMBINGAN SKRIPSI FK UKI

TAHUN AKADEMIK 2016 – 2017

NAMA MAHASISWA : SYLVIA RUTH ALISA NABABAN

NIM MAHASISWA : 1361050211

TEMPAT/TGL LAHIR : MEDAN/ 20 APRIL 1996

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SLTP : SMP NEGERI 1 PEKANBARU
2. SLTA : SMA NEGERI 8 PEKANBARU
3. UNIVERSITAS : UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA JAKARTA

JUDUL SKRIPSI:

**IDENTIFIKASI KUMAN *Staphylococcus aureus* DARI ISOLAT SWAB NASAL
PADA PERAWAT DI RUANG OK DAN ICU DI SALAH SATU RUMAH SAKIT
SWASTA DI JAKARTA PUSAT**

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Permohonan Izin Penelitian



Universitas Kristen Indonesia
Fakultas Kedokteran

Jl. Mayjen Satrio No. 2
Cawang - Jakarta 13630
INDONESIA

Tel: 021 29362023
Tel. Langkang 021 29362008
Faks: 021 29362008
E-mail: krak@uki.ac.id
<http://www.uki.ac.id>

Nomor : 186 /FK/UKI/08.2016
Hal : Permohonan izin penelitian

9 Agustus 2016

Yth. Direktur Utama
Rumah Sakit [REDACTED]
Jakarta

Sehubungan dengan penyusunan skripsi berjudul "Identifikasi Kuman Staphylococcus Aureus dan Isolat Swab Nasal Pada Perawat di Ruang OK dan ICU di Salah Satu Rumah Sakit Swasta di Jakarta Pusat" oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tersebut di bawah ini:

Nama : Syvia Ruth Aisa Nababan
NIM : 1361050211

Maka dengan ini kami mohon agar kiranya yang bersangkutan dapat di ijinakan melakukan penelitian dan pengambilan data di Rumah Sakit M.H Thamrin untuk menyelesaikan skripsi tersebut.


Atas perkenan dan ijin yang Saudara berikan diucapkan terima kasih.

Dekan,


dr. Marwito Wiyanto, M.Biomed, AIFM
NIP. UKI 971 442

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa bersangkutan
2. Mahasiswa bersangkutan

Lampiran 2**Surat Permohonan Izin Penggunaan Laboratorium Mikrobiologi FK UKI**

see of 15/16

Universitas Kristen Indonesia
Fakultas Kedokteran


Kepada Yth,
Dra. Lucia Sri Sunarti, MS
Kepala Departemen Mikrobiologi FK UKI
di- Jakarta

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini, Sylvia Ruth Alisa Nababan (NIM: 1361050211) Mahasiswi FK UKI Angkatan 2013. Saya sedang melakukan penelitian skripsi untuk memenuhi tugas akhir di FK UKI. Karena hal tersebut, saya meminta izin untuk dapat menggunakan Laboratorium Mikrobiologi FK UKI selama penelitian ini berlangsung.

Demikian surat ini saya sampaikan. Atas perhatian yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 12 Agustus 2016



(Sylvia Ruth Alisa Nababan)

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing: dr. Trimurti Parnomo, MS., SpMK
2. Pertinggal

Lampiran 3

Lembar *Informed Consent*

INFORMED CONSENT

A. Penjelasan mengenai penelitian untuk calon subjek

Judul Penelitian: Identifikasi Kuman *Staphylococcus aureus* dari Isolat Swab Nasal pada Perawat di Ruang OK dan ICU di Salah Satu Rumah Sakit Swasta di Jakarta Pusat.

Saya Sylvia Ruth Alisa Nababan adalah Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Angkatan 2013. Saya sedang melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi kuman *Staphylococcus aureus* dari isolat swab nasal pada perawat di ruang OK dan ICU di salah satu rumah sakit swasta di Jakarta Pusat. Penelitian ini saya lakukan sebagai salah satu kegiatan untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.

S. aureus merupakan salah satu spesies dari *Staphylococcus* yang termasuk dalam famili *Micrococcaceae*. Kuman ini tidak bergerak, tidak berspora, dan positif Gram. *S. aureus* merupakan flora normal di anterior nasal dan juga bakteri patogen pada manusia. *S. aureus* berkolonisasi sebagai flora normal pada 30% dari populasi manusia. *S. aureus* dapat menyebabkan berbagai infeksi dengan gejala klinis yang bervariasi. *S. aureus* juga merupakan salah satu bakteri yang dapat menyebabkan terjadinya infeksi nosokomial.

Penelitian ini membutuhkan 30 subjek. Untuk itu, Anda diminta kesediaannya untuk dilakukan swab nasal. Persetujuan atau kesediaan ini membutuhkan tanda tangan Anda.

Prosedur Penelitian

Bila Anda bersedia ikut serta sebagai subjek dalam penelitian ini, maka Anda akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Saya akan melakukan swab nasal kepada Anda dan nantinya isolat dari swab nasal tersebut akan saya bawa ke Laboratorium Mikrobiologi FKUKI untuk dilakukan uji identifikasi kuman.

Resiko yang mungkin Anda hadapi:

Tidak ada resiko yang akan Anda hadapi, tetapi mungkin Anda akan merasa kurang nyaman saat saya melakukan pengambilan swab nasal.

Kebebasan untuk menjadi responden

Anda bebas untuk menolak ikut dalam penelitian ini dan tidak akan ada sanksi apapun. Bila Anda memutuskan untuk ikut, Anda juga bebas untuk mengundurkan diri setiap saat. Selain itu, data pribadi Anda akan dirahasiakan.

Bila ada hal yang belum jelas, Anda diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Untuk itu anda dapat **menghubungi**:

Sylvia Ruth Alisa Nababan
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia, Jakarta Timur
No. HP: 085264107944

B. Formulir Persetujuan

Semua penjelasan di atas telah disampaikan kepada saya dan semua pertanyaan saya telah dijawab oleh peneliti. Saya mengerti bahwa bila masih memerlukan penjelasan, saya akan mendapatkan jawaban dari peneliti.

Dengan menandatangani formulir ini, saya menyatakan setuju untuk menjadi subjek dalam penelitian ini dan dilakukan swab nasal kepada saya untuk penelitian ini.

Nama : [REDACTED]
Usia : 39 th.
Perawat di : OK / ICU (coret yang tidak perlu)
No. HP : [REDACTED]

Jakarta, 31/10/2016

Yang Memberi Penjelasan



(Sylvia Ruth Alisa Nababan)

Yang Menyetujui



([REDACTED])

Lampiran 4

Hasil Uji Laboratorium

No. Responden	Ruang	Kuman yang tumbuh	Hasil Identifikasi Kuman
1	ICU	<i>Bacillus sp.</i>	Tumbuh bukan <i>S. aureus</i>
2	ICU	<i>S. aureus</i>	Tumbuh <i>S. aureus</i>
3	ICU	<i>S. aureus</i>	Tumbuh <i>S. aureus</i>
4	ICU	Tidak tumbuh kuman	Tidak tumbuh kuman
5	ICU	<i>Streptococcus haemoliticus</i>	Tumbuh bukan <i>S. aureus</i>
6	OK	<i>S. epidermidis</i>	Tumbuh bukan <i>S. aureus</i>
7	OK	Tidak tumbuh kuman	Tidak tumbuh kuman
8	OK	Tidak tumbuh kuman	Tidak tumbuh kuman
9	OK	<i>S. epidermidis</i>	Tumbuh bukan <i>S. aureus</i>
10	OK	<i>Bacillus sp.</i>	Tumbuh bukan <i>S. aureus</i>
11	OK	<i>S. aureus & S. epidermidis</i>	Tumbuh <i>S. aureus</i>
12	ICU	<i>Bacillus sp.</i>	Tumbuh bukan <i>S. aureus</i>
13	ICU	<i>S. aureus</i>	Tumbuh <i>S. aureus</i>
14	ICU	<i>Bacillus sp.</i>	Tumbuh bukan <i>S. aureus</i>
15	ICU	<i>S. epidermidis</i>	Tumbuh bukan <i>S. aureus</i>
16	ICU	<i>S. aureus</i>	Tumbuh <i>S. aureus</i>

17	ICU	<i>S. aureus</i>	Tumbuh <i>S. aureus</i>
18	ICU	<i>Bacillus sp.</i>	Tumbuh bukan <i>S. aureus</i>
19	ICU	<i>Bacillus sp.</i>	Tumbuh bukan <i>S. aureus</i>
20	OK	<i>S. aureus</i> & <i>S. epidermidis</i>	Tumbuh <i>S. aureus</i>
21	OK	<i>S. aureus</i> & <i>S. epidermidis</i>	Tumbuh <i>S. aureus</i>
22	ICU	<i>S. aureus</i>	Tumbuh <i>S. aureus</i>
23	ICU	<i>S. aureus</i>	Tumbuh <i>S. aureus</i>
24	ICU	<i>S. aureus</i> & <i>S. epidermidis</i>	Tumbuh <i>S. aureus</i>
25	ICU	<i>S. aureus</i>	Tumbuh <i>S. aureus</i>
26	OK	<i>Bacillus sp.</i>	Tumbuh bukan <i>S. aureus</i>
27	ICU	<i>S. aureus</i>	Tumbuh <i>S. aureus</i>
28	ICU	<i>S. epidermidis</i>	Tumbuh bukan <i>S. aureus</i>
29	OK	<i>S. aureus</i>	Tumbuh <i>S. aureus</i>
30	ICU	<i>S. aureus</i>	Tumbuh <i>S. aureus</i>

Lampiran 5

Foto Kegiatan Penelitian



